

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha pertumbuhan dengan perubahan yang berencana serta dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju suatu proses perubahan yang kontinyu dan terus menerus dari suatu keadaan tertentu kepada sesuatu yang dianggap lebih baik.

Pembangunan daerah dapat menjadi suatu jembatan dalam merealisasikan pembangunan nasional. Oleh karena itu, pemerintah merasa perlu memberikan otonomi kepada daerah agar dapat menyelenggarakan perannya sendiri.

Dalam melaksanakan pembangunan itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga peranan masyarakat sangat penting. Dana untuk pembiayaan terutama digali dari sumber kemampuan sendiri, maka masing-masing Pemerintah Daerah harus mampu menggali potensi daerah secara maksimum sesuai dengan prinsip otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi dan bertanggung jawab.

Salah satu kriteria yang penting untuk mengetahui secara nyata kemampuan daerah dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri adalah kemampuan dalam bidang keuangan. Keuangan merupakan faktor esensial dalam mengukur tingkat kemampuan daerah dalam melaksanakan

otonominya. Pemerintah daerah tidak akan melaksanakan fungsinya tanpa biaya yang cukup guna memberikan pelayanan dan pembangunan, sehingga Pemerintah Daerah dituntut untuk dapat lebih memobilisasikan sumber dananya sendiri disamping pengelolaan dana yang diterima dari pemerintah pusat. Sumber pendapatan ini bisa didapat misalnya lewat pajak, retribusi dan sebagainya.

Sumber pendapatan daerah mampu menjadi sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah sebagai dasar untuk memantapkan otonomi daerah, yaitu dengan mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan berusaha menggali sumber keuangan daerah khususnya pada Daerah Tingkat II Kabupaten, penggalan potensi daerah diharapkan akan mengurangi ketergantungan pemerintah daerah dari pemerintah pusat.

Dilihat dari struktur dan jenis pajak daerah pada saat ini, terlihat bahwa sebenarnya daerah mempunyai bermacam-macam jenis pajak dan retribusi . Tetapi sebagian besar dari pajak dan retribusi tidak diterima Pemerintah Daerah.

Dalam pengumpulan dan pengawasan sumber dana haruslah efisien seperti tertuang dalam GBHN yang berbunyi : “ Pendapatan daerah ditingkatkan melalui penggalan sumber dana asli daerah antara lain pajak daerah, pungutan daerah, disamping bantuan pusat, pinjaman daerah dan penggunaan yang tetap berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku “.

Pemerintah Kabupaten daerah Tingkat II Madiun merupakan salah satu wilayah di propinsi Jawa Timur. Di dalam menyelenggarakan pemerintah daerah

dan pembangunan daerahnya, sumber pendanaannya diperoleh dari PAD (Pendapatan Asli Daerah). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan sumber utama dari pendapatan asli daerah yang harus dikelola secara maksimal agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Untuk meningkatkan pendapatan suatu daerah, jumlah penduduk sangatlah berpengaruh terhadap pendapatan suatu daerah ini berarti besar kecilnya penduduk merupakan pemasukan untuk daerah di dalam meningkatkan pendapatan daerahnya.

Dengan melihat permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah "PENGARUH PAJAK DAN RETRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN DAERAH DALAM RANGKA OTONOMI DAERAH DI KABUPATEN MADIUN."

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, perumusan masalah yang dikemukakan dalam penulisan penelitian ini adalah :

Apakah pajak dan retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan daerah dalam rangka otonomi daerah di Kabupaten Madiun ?

C. PEMBATASAN MASALAH

Penulis membatasi masalah pada penelitian yang mempengaruhi pendapatan daerah di Kabupaten Madiun yang dilihat dari pajak Daerah yang meliputi :

1. Pajak Restoran
2. Pajak Hiburan

Dan dilihat dari Retribusi Daerah yang meliputi :

1. Retribusi Pasar
2. Retribusi Parkir Kendaraan

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh pajak dan retribusi daerah di Kabupaten Madiun.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pajak Daerah dan retribusi mampu meningkatkan pendapatan Daerah.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan pengetahuan praktis dalam rangka menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

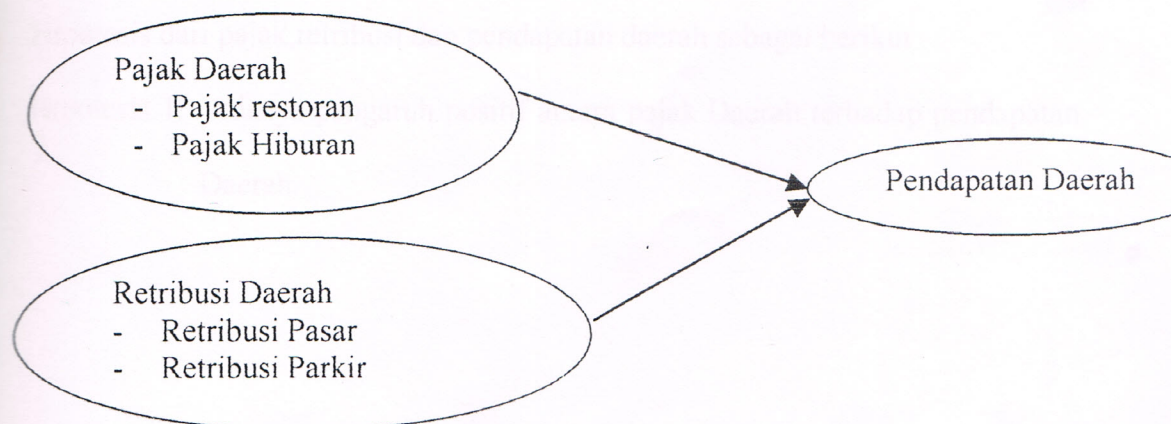
2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran bagi pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan selanjutnya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap usaha peningkatan pendapatan daerah.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan oleh peneliti lain untuk pengujian ulang.

F. KERANGKA PEMIKIRAN



Keterangan :

Penelitian yang dilakukan merupakan replikasi penelitian Yulia.E (1998). Variabel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah pengaruh pajak Daerah terhadap pendapatan daerah. Dan untuk variabel retribusi diambil dari penelitian yang dilakukan Budi.S (2003). Penelitian mengenai Pajak Daerah diambil dari pajak Restoran dan pajak Hiburan. Sedangkan untuk Retribusi diambil dari retribusi pasar dan retribusi Parkir.

Adanya pengaruh pajak dan retribusi daerah terhadap pendapatan akan diuji masing-masing variabel secara tersendiri. Untuk variabel pajak diuji dengan 2 variabel yaitu pajak Restoran dan pajak Hiburan. Untuk variabel retribusi diuji dengan 2 variabel yaitu variabel retribusi pasar dan retribusi parkir. Kemudian kedua variabel tersebut digabungkan menjadi satu menjadi pajak daerah Daerah dan Retribusi Daerah. Dan uji yang akan dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan hasil yang sama dengan peneliti yang terdahulu dan diharapkan dapat mendukung hipotesis yang dapat diuji.

G. HIPOTESIS

Hipotesis dari pajak, retribusi dan pendapatan daerah sebagai berikut :

Hipotesis 1: Adanya pengaruh positif antara pajak Daerah terhadap pendapatan Daerah.

Hipotesis 2: Adanya pengaruh positif antara retribusi Daerah terhadap pendapatan Daerah.

Hipotesis 3: Adanya pengaruh antara pajak ,retribusi Daerah terhadap pendapatan Daerah.

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan masyarakat. Alasan digunakannya masyarakat karena masyarakat sebagai orang yang secara langsung maupun tidak langsung terkena pajak dan retribusi.

Sebelum mengirim kuesioner kepada masyarakat, peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar masyarakat yang akan dibagi kuesioner. Adapun daftar masyarakat yang akan dibagi kuesioner sebagai berikut:

- a. Kuesioner tentang pajak restoran akan dibagi kepada beberapa restoran yang ada di Kabupaten Madiun.
- b. Kuesioner tentang pajak Hiburan akan dibagi kepada beberapa tempat hiburan yang ada di Kabupaten Madiun.
- c. Kuesioner tentang retribusi Pasar akan dibagi kepada beberapa pasar yang ada di Kabupaten Madiun.
- d. Kuesioner tentang retribusi parkir akan dibagi kepada beberapa tempat parkir yang ada di Kabupaten Madiun.
- e. Kuesioner tentang pendapatan daerah akan dibagi bersamaan dengan pajak restoran, pajak hiburan, retribusi parkir dan retribusi pasar.

2. Jenis Data

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk bilangan dimana harganya berubah-ubah atau bersifat variabel.
- b. Data kualitatif, yaitu data berbentuk kalimat atau urutan kata yang mencerminkan persoalan yang sedang dibahas.

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai karakteristik responden dan data lain yang mendukung.

3. Sumber Data

- a. Data primer

Merupakan data utama yang diperoleh secara langsung berupa kuisisioner.

- b. Data sekunder

Merupakan data pelengkap atau tambahan yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan yaitu mengenai populasi sampel serta kriteria responden.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti mendatangi langsung tempat-tempat dimana masyarakat terkena pajak restoran, pajak hiburan, restribusi pasar dan restribusi parkir. Peneliti memberikan kuesioner disertai surat permohonan untuk dijadikan responden.

Adapun perincian pembagian kuesioner sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pajak (X_1) dibagi menjadi 2 variabel pertanyaan dan 2 tempat responden.
- 1) Variabel pajak restoran (X_a) kuesioner dibagi kepada kecamatan di beberapa restoran yang ada di Kabupaten Madiun.
Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 75 buah.
 - 2) Variabel pajak hiburan (X_b) kuesioner dibagi kepada kecamatan di beberapa tempat hiburan yang ada di Kabupaten Madiun.
Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 75 buah.
- b. Untuk variabel retribusi (X_2) dibagi menjadi 2 variabel pertanyaan dan 2 tempat responden.
- 1) Variabel retribusi pasar (X_c) kuesioner dibagi kepada kecamatan di beberapa pasar yang ada di Kabupaten Madiun.
Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 75 buah.
 - 2) Variabel retribusi parkir (X_d) kuesioner dibagi kepada kecamatan di beberapa tempat parkir yang ada di Kabupaten Madiun.
Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 75 buah.
- c. Untuk variabel pendapatan (Y) jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 300 buah yang meliputi:
- 1) Sebanyak 75 buah bersamaan dengan pajak restoran.
 - 2) Sebanyak 75 buah bersamaan dengan pajak hiburan.
 - 3) Sebanyak 75 buah bersamaan dengan retribusi pasar.
 - 4) Sebanyak 75 buah bersamaan dengan retribusi parkir.

Jadi jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 300 buah kuesioner.

Dan untuk mendapatkan tingkat tanggapan yang tinggi maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kuesioner yang dirancang formal dan menarik. Pertanyaan yang diajukan singkat dan jelas. Waktu yang diperlukan untuk pengisian kuesioner tidak lebih dari 20 menit.
- b. Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dengan cara mengambil ke tempat-tempat yang telah ditentukan dengan tenggang waktu yang telah ditetapkan atau responden diperbolehkan langsung mengisi kuesioner dan langsung dikembalikan pada waktu itu juga.
- c. Jika dalam waktu yang telah dijanjikan belum ada respon dari responden, maka penulis akan menghubungi lewat telpon guna mengingatkan responden untuk mengisi dan mengembalikan responden.

5. Definisi operasional

a. Pajak Daerah

Menurut Undang-undang Nomor 34 tahun 2000 pasal 1 ayat 6, definisi pajak daerah adalah: “Pajak daerah”, yang selanjutnya disebut pajak, ialah iuran wajib yang dilakukan oleh pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang

digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

b. Retribusi Pasar

Menurut Suparmoko (1990) Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa/ pemberian izin tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan-badan yang dilaksanakan dengan peraturan daerah yang didasarkan atas ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Pendapatan Daerah

Menurut Departemen Keuangan Republik Indonesia nota keuangan dan RAPBN (1997/ 1998) pendapatan daerah merupakan suatu pendapatan yang menunjukkan kemampuan suatu dalam menghimpun sumber-sumber dana untuk membiayai pemerintah daerah.

6. Identifikasi Variabel

a. Pajak Daerah (X_1)

Untuk pajak daerah, peneliti membagi pajak daerah menjadi 2 variabel terlebih dahulu .

1) Pajak Restoran (X_a)

2) Pajak Hiburan (X_b)

Kemudian kedua variabel pajak daerah digabungkan menjadi satu yang bernama pajak daerah dan merupakan variable (X_1).

b. Retribusi Daerah (X_2)

Untuk retribusi daerah, peneliti membagi retribusi daerah menjadi 2 variabel terlebih dahulu.

1) Retribusi Pasar (X_c)

2) Retribusi Parkir (X_d)

Kemudian kedua variabel retribusi daerah digabungkan menjadi satu yang bernama retribusi daerah dan merupakan variabel (X_2).

c. Pendapatan Daerah (Y)

Untuk pendapatan daerah, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi tentang pengetahuan mereka tentang besar kecilnya pendapatan yang ada di Kabupaten Madiun jika mereka merupakan orang yang terkena langsung pajak daerah dan retribusi daerah.

7. Teknik Analisis

a. t Statistik Deskriptif

Memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yang meliputi:

1) Variabel pajak Daerah (X_1) yang terdiri dari pajak restoran (X_a) dan pajak Hiburan (X_b)

- 2) Variabel Retribusi Daerah (X_2) yang terdiri dari retribusi pasar (X_c) dan retribusi parkir (X_d)
- 3) Variabel pendapatan Daerah (Y)

Untuk itu digunakan pengujian dan melihat nilai minimum, nilai maksimum, mean, variance dan deviasi standar. Analisis data yang akan dilakukan dengan bantuan SPSS 10.0.

b. Uji Kualitas Data

Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan pertimbangan kemungkinan terjadi salah persepsi dalam menterjemahkan instrumen penelitian sehingga antara validitas dan reliabilitas yang sekarang diuji, mungkin bisa berbeda dengan validitas dan reliabilitas yang ditemukan pada peneliti terdahulu.

c. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji asumsi klasik yang mana pengujian tersebut terdiri dari beberapa pengujian diantaranya:

- 1) Uji Multikolinearitas
- 2) Uji Autokorelasi
- 3) Uji Heteroskedasitas
- 4) Uji Normalitas

d. Uji Hipotesis

Variabel pajak restoran (X_a) dan variabel pajak hiburan (X_b) digabungkan menjadi variabel pajak Daerah (X_1).

Variabel retribusi pasar (X_c) dan variabel retribusi parkir (X_d) digabungkan menjadi variabel pajak retribusi daerah (X_2).

Peneliti menguji secara keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan statistik Regresi Berganda.

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + \Sigma$$

Keterangan :

Y : Pendapatan Daerah

X 1: Pajak Daerah

X2 : Retribusi Daerah

E : Error

- e. Uji Statistik F dan Uji Statistik t

L SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan antara lain:

Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan antara lain:

Pengertian pajak, pengertian pajak daerah, jenis dan obyek pajak daerah, pengertian retribusi daerah, tujuan dan manfaat retribusi daerah, dasar hukum pemungutan retribusi, jenis dan obyek retribusi daerah, pengertian pendapatan, pendapatan asli daerah, pengertian otonomi daerah, prinsip otonomi daerah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi:

Populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, identifikasi variabel, teknik analisis dan hipotesis

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis data yang meliputi:

Pengumpulan data, diskripsi data, uji kualitas data (instrumen), uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran